

Term of Reference

OLIMPIADE EKONOMI SYARIAH NASIONAL (OESN) Tingkat Sekolah Menengah Atas/Sederajat Tahun 2026



**BANK INDONESIA
DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
JAKARTA, April 2026**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

OESN merupakan ajang kompetisi ekonomi dan keuangan syariah bagi siswa/i SMA/MA/SMK/Sederajat dari seluruh jurusan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Berawal dari Kompetisi Ekonomi Syariah Nasional (KESN), ajang ini bertransformasi menjadi OESN pada tahun 2025, sekaligus berhasil meraih kurasi dari Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) — sebuah pencapaian yang menegaskan pengakuan dan kredibilitas kompetisi ini di tingkat nasional.

Memasuki penyelenggaraan tahun 2026, OESN mengusung semangat yang lebih tajam: tidak sekadar menguji pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar (core principles) syariah secara mendalam kepada generasi muda Indonesia. Kami meyakini bahwa pemahaman ekonomi syariah yang utuh tidak cukup dibangun melalui hafalan konsep semata, melainkan harus diiringi dengan pembentukan pola pikir (mindset) yang kuat, pengembangan kemampuan kognitif, serta penajaman logical thinking yang memungkinkan peserta menganalisis dan menyelesaikan persoalan ekonomi secara kritis dan solutif. Melalui pendekatan ini, OESN 2026 diharapkan menjadi wahana yang tidak hanya melahirkan juara, tetapi juga membentuk individu-individu yang mampu berpikir jernih, berprinsip kokoh, dan siap berkontribusi nyata bagi kemajuan ekonomi syariah Indonesia.

Sebagai bagian dari rangkaian Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2026, OESN 2026 terintegrasi dengan Festival Ekonomi Syariah (FESyar) 2026 yang diselenggarakan di tiga wilayah utama, yakni Regional Sumatera, Regional Kawasan Timur Indonesia (KTI), serta Regional Jawa. Integrasi ini menegaskan bahwa OESN bukan acara yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari gerakan besar membangun ekosistem ekonomi syariah nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Panduan ini disusun untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai ketentuan umum, mekanisme perlombaan, serta tata cara pelaksanaan OESN 2026. Kami berharap panduan ini dapat menjadi acuan yang memudahkan seluruh peserta, pembina, dan pihak terkait dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Semoga OESN 2026 dapat menjadi sarana mempererat ukhuwah, mengasah daya pikir, dan menginspirasi langkah-langkah nyata menuju kemajuan ekonomi syariah Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, April 2026
Kepala Departemen Ekonomi &
Keuangan Syariah Bank Indonesia

Dadang Muljawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. DASAR HUKUM	5
C. TUJUAN KEGIATAN	5
D. HASIL YANG DIHARAPKAN	5
E. LOGO, TEMA DAN TAGAR	6
BAB II PENYELENGGARAAN OESN 2026	7
A. NILAI, NORMA & PRINSIP PELAKSANAAN OESN 2026	7
B. SASARAN OESN 2026	8
C. SARANA & PRASARANA OESN 2026	8
D. UNSUR PENYELENGGARA OESN 2026	8
E. TAHAPAN PENYELENGGARAAN OESN 2026	9
F. MATERI OESN 2026	10
G. PENGHARGAAN OESN 2026	13
H. JADWAL PELAKSANAAN	14
I. PEMBIAYAAN OESN 2026	14
BAB III KETENTUAN PENYELENGGARAAN OESN 2026	15
A. PERSYARATAN PESERTA	15
B. MEKANISME PENDAFTARAN OESN 2026	15
C. KETENTUAN PENYELENGGARAAN OESN 2026	16
D. SANKSI PELANGGARAN	23
LAMPIRAN	26

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) merupakan kompetisi tahunan di bidang ekonomi dan keuangan syariah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, ditujukan bagi siswa/i SMA/MA/SMK/Sederajat dari seluruh jurusan di Indonesia. Bermula dari penyelenggaraan Kompetisi Ekonomi Syariah Nasional (KESN) sejak tahun 2021, ajang ini resmi bertransformasi menjadi OESN pada tahun 2025 dengan membawa penyempurnaan menyeluruh dalam hal konsep, mekanisme, dan standarisasi materi kompetisi.

Pencapaian penting telah diraih pada penyelenggaraan OESN 2025, yakni keberhasilan terkurasi oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Pengakuan ini menjadi tonggak yang menegaskan kredibilitas dan legitimasi OESN sebagai ajang kompetisi berskala nasional yang berkualitas.

Memasuki tahun 2026, penyelenggaraan OESN tidak lagi berfokus pada perubahan fundamental, melainkan pada penyempurnaan dan penajaman mekanisme yang telah terbangun. Beberapa penyesuaian minor dilakukan untuk memastikan proses kompetisi berjalan lebih efektif, efisien, dan adil bagi seluruh peserta dari berbagai penjuru Indonesia. Prinsip inklusivitas dan keadilan proporsional tetap dijaga, termasuk dalam hal pemerataan akses informasi, keterwakilan daerah, serta transparansi seleksi dan penilaian.

Salah satu penekanan utama OESN 2026 terletak pada penajaman substansi soal dan pertanyaan kompetisi yang lebih aplikatif. Materi yang diujikan dirancang agar tidak hanya menguji pemahaman teoretis, tetapi juga kemampuan peserta dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah pada persoalan nyata sehari-hari. Dengan pendekatan ini, OESN diharapkan mampu mencetak generasi muda yang tidak sekadar memahami konsep, tetapi juga terampil menerapkannya secara konkret.

Selain itu, OESN 2026 juga memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai Kementerian dan Lembaga (K/L) guna memperluas dampak edukasi dan memperkaya ekosistem kompetisi. Sinergi ini diharapkan dapat membuka peluang yang lebih luas bagi peserta, baik dalam bentuk pembinaan lanjutan, pengembangan karier, maupun kontribusi langsung dalam pengembangan ekonomi syariah nasional.

Sebagai bagian dari rangkaian Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2026, OESN 2026 terintegrasi dengan Festival Ekonomi Syariah (FESyar) 2026 yang diselenggarakan di tiga wilayah utama, yakni Regional Sumatera, Regional Kawasan Timur Indonesia (KTI), serta Regional Jawa. Melalui OESN, Bank Indonesia berharap dapat terus memperkuat ekosistem ekonomi syariah nasional serta membentuk generasi penerus yang berkontribusi aktif dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Visi:

Mewujudkan generasi muda Indonesia yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi aktif dalam pengembangan ekonomi syariah melalui literasi, edukasi, dan inovasi berbasis prinsip-prinsip syariah.

Misi:

- a. Meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan siswa/i SMA/MA/SMK sederajat dari semua jurusan di seluruh Indonesia.
- b. Menjadi wadah edukasi yang mencetak generasi muda berprestasi dan kompeten di bidang ekonomi syariah.
- c. Memperkuat upaya edukasi dan sosialisasi ekonomi syariah di dunia pendidikan sebagai bagian dari pengembangan ekonomi syariah nasional.
- d. Mendorong lahirnya ide dan inovasi kreatif yang relevan untuk mendukung akselerasi ekonomi syariah di Indonesia.
- e. Mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam pendidikan untuk menciptakan kesadaran yang lebih luas terhadap potensi ekonomi syariah di masa depan.

B. DASAR HUKUM

1. Program Kerja Pemerintahan Baru pada Bidang Eksyar (ASTA CITA 2), yaitu "Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, **Ekonomi Syariah**, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru".
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
3. SNLIEKSI (Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Ekonomi Keuangan Syariah Indonesia) 2024 yang diluncurkan oleh Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah.

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah di sektor pendidikan khususnya guru dan siswa di tingkat SMA/SMK/MA/Sederajat.
2. Menumbuhkan minat dan meningkatkan rasa keingintahuan untuk mendorong inovasi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.
3. Memotivasi guru untuk mengajarkan ekonomi dan keuangan syariah dan memotivasi siswa tingkat SMA/SMK/MA/Sederajat untuk mempelajari dan mendalami ekonomi dan keuangan syariah.
4. Memfasilitasi adanya ajang prestasi di bidang ekonomi syariah tingkat nasional melalui kompetisi sehat, jujur dan disiplin untuk menjangkau talenta dan menciptakan generasi muda Indonesia yang handal, profesional dan berdaya saing.
5. Mendorong pemerataan prestasi dan memaksimalkan penjangkauan siswa bertalenta serta menjiwai nilai-nilai ekonomi dan keuangan Syariah dari seluruh Indonesia.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Terselenggaranya seleksi peserta OESN, dimulai dari seleksi penyisihan, Final Regional dan Final Nasional sebagai rangkaian dari kegiatan ISEF 2026.

2. Peningkatan literasi eksyar pada segmen pendidikan menengah atas (SMA/SMK/MA/Sederajat).
3. Terciptanya basis data dan talenta nasional dalam bidang ekonomi syariah.

E. LOGO, TEMA DAN TAGAR

OESN Tahun 2026 mengusung tema " Akselerasi Ekonomi Syariah: Generasi Inovatif untuk Indonesia Maju" yang turut menggunakan tagar #OESN2026, #ISEF2026 dan #KebaikanUntukSemua. Adapun logo kegiatan yang digunakan sebagaimana lampiran.

BAB II PENYELENGGARAAN OESN 2026

A. NILAI, NORMA & PRINSIP PELAKSANAAN OESN 2026

1. Nilai-nilai OESN 2026

Pelaksanaan Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) 2026 berlandaskan pada implementasi muamalah kontemporer yang adaptif dan solutif. Kompetisi ini mendorong peserta untuk mengedepankan transparansi dan integritas tinggi (shiddiq & amanah) di tengah kompleksitas era ekonomi digital. Proses seleksi dirancang secara objektif dan inklusif (adil & ihsan), memastikan setiap talenta memiliki ruang yang setara untuk bersinar.

Lebih dari sekadar ajang perlombaan, OESN merupakan inkubator gagasan bagi generasi muda untuk merumuskan kolaborasi strategis (ta'awun & masalah) yang relevan dengan penguatan ekosistem Halal Value Chain di Indonesia. OESN menanamkan keberanian berinovasi dan berpikir kritis (ijtihad & istiqamah) untuk menjawab tantangan ekonomi global—seperti transisi ekonomi hijau dan disrupsi teknologi—sekaligus menumbuhkan etos kerja profesional (itqan). Dengan nilai-nilai ini, OESN memproyeksikan lahirnya generasi pemikir dan praktisi yang tidak hanya unggul secara analitis, namun teguh menjaga prinsip syariah demi ekosistem ekonomi yang berkelanjutan.

2. Norma OESN 2026

Norma penyelenggaraan OESN mencakup kepatuhan pada peraturan tertulis serta penegakan Adab Muamalah. Ini meliputi etika berkompetisi secara luring maupun etika rekam jejak digital. Peserta dan seluruh pihak yang terlibat diwajibkan menjunjung tinggi sportivitas, menghargai kekayaan intelektual (anti-plagiarisme), dan mengedepankan akhlaqul karimah dalam setiap interaksi. Penegakan norma ini memastikan OESN tidak hanya melahirkan juara yang cerdas secara kognitif, tetapi juga beradab dan berintegritas.

3. Prinsip-prinsip OESN 2026

Penyelenggaraan Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) berlandaskan prinsip Integritas, Keadilan, Kolaborasi, dan Keberlanjutan, yang diwujudkan melalui upaya-upaya berikut:

- a) **Inklusivitas dan Pemerataan Akses Digital** – Memberikan ruang kompetisi yang setara bagi seluruh siswa SMA/MA/SMK/Sederajat dari berbagai pelosok negeri, dengan mengoptimalkan platform digital untuk menjembatani kesenjangan akses informasi dan pendidikan ekonomi syariah.
- b) **Akuntabilitas dan Integritas Kompetisi** – Menyelenggarakan sistem seleksi dan penilaian yang obyektif, transparan, dan berbasis bukti (evidence-based). Seluruh proses dirancang untuk bebas dari konflik kepentingan guna menjaga muruah kompetisi dan menanamkan arti keadilan yang sesungguhnya kepada peserta.
- c) **Implementasi Muamalah Keseharian (Daily Life Application)** – Mengarahkan substansi kompetisi agar tidak hanya berkuat pada teori makroekonomi, tetapi juga menyentuh persoalan mikro keseharian. Peserta diuji kemampuannya dalam mengaplikasikan prinsip syariah pada keputusan ekonomi sehari-hari

- d) **Adaptabilitas dan Inovasi Digital (Ijtihad)** – Memfasilitasi peserta dalam menelurkan ide-ide segar dan aplikatif yang menjawab tantangan ekonomi sirkular dan digitalisasi keuangan. Prinsip ini mendorong lahirnya solusi-solusi praktis berbasis teknologi yang sesuai dengan koridor syariat
- e) **Orientasi Kebermanfaatan dan Keberlanjutan (Maqashid Syariah)** – Mendorong lahirnya gagasan dan pola pikir yang berorientasi pada pelestarian lingkungan (*green economy*) dan keadilan sosial. Peserta diajak menyadari bahwa aktivitas ekonomi yang baik adalah yang menjaga keseimbangan alam dan memajukan peradaban umat.
- f) **Kolaborasi Ekosistem Integratif** – Melibatkan sinergi seluruh pemangku kepentingan—regulator, praktisi fintech syariah, lembaga pendidikan, dan komunitas—untuk memastikan bahwa OESN bukan acara yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari pergerakan literasi ekonomi syariah nasional.
- g) **Integrasi Strategis dengan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)** – Memastikan kesinambungan pembinaan talenta muda dengan mengintegrasikan hasil dan pemenang OESN ke dalam panggung utama ISEF. Hal ini bertujuan memperkuat posisi generasi muda sebagai katalisator dalam ekosistem ekonomi syariah di tingkat nasional maupun global.

B. SASARAN OESN 2026

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa/siswi SMA/MA/SMK/Sederajat dari semua jurusan (dibuktikan dengan kartu pelajar), dan terbuka bagi semua agama, yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

C. SARANA & PRASARANA OESN 2026

Dalam seleksi penyisihan di setiap regional, setiap peserta dianjurkan menggunakan personal computer (PC)/laptop (tidak bisa menggunakan *mobile phone* atau tablet) untuk mengerjakan soal, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. *Processor* minimal *dual core*, Windows minimal 8.1;
2. RAM minimal 4 GB;
3. *Bandwidth* minimal 8 Mbps,
4. Kapasitas *harddisk* yang masih tersedia minimal 10 GB, dan
5. Browser: Google Chrome (Tidak dapat menggunakan Browser lainnya)

D. UNSUR PENYELENGGARA OESN 2026

Penyelenggara	Rincian Tugas
Panitia Pusat (DEKS-BI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun pedoman pelaksanaan OESN 2. Menyediakan fasilitas utama penyelenggaraan OESN, termasuk koordinasi anggaran dan logistik. 3. Menetapkan Tim Juri Nasional dan Dewan Juri OESN. 4. Menyusun soal dan format penilaian kompetisi, dan berkolaborasi dengan pihak lain (secara terbatas dan rahasia) jika diperlukan 5. Mengkoordinasikan pelaksanaan OESN dengan panitia regional dan mitra. 6. Melakukan sosialisasi OESN secara nasional.

Penyelenggara	Rincian Tugas
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Memantau dan mengevaluasi jalannya kompetisi dari tahap penyisihan hingga final. 8. Menghubungi Dewan Juri final kegiatan OESN 9. Menerbitkan E-Sertifikat untuk peserta, juri, dan panitia. 10. Membentuk dan mengawasi Tim Narahubung serta Tim IT. 11. Mengatur penyerahan hadiah dan apresiasi bagi pemenang di tingkat regional. 12. Melakukan evaluasi pasca-penyelenggaraan untuk pengembangan OESN di tahun berikutnya.
Panitia Regional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan fasilitas dan akomodasi peserta untuk kompetisi di wilayah masing-masing. 2. Melaksanakan tahap penyisihan dan Final Regional OESN di regional terkait. - Melakukan koordinasi dengan sekolah, pemerintah daerah, dan mitra terkait dalam penyelenggaraan OESN. 3. Menyiapkan venue dan perlengkapan teknis untuk lomba, termasuk kebutuhan audiovisual dan logistik. 4. Memastikan ketersediaan juri regional sesuai standar yang ditetapkan oleh Panitia Pusat. 5. Melakukan publikasi dan promosi OESN di tingkat regional. 6. Mengelola registrasi peserta serta menyampaikan data ke Panitia Pusat. 7. Mengatur penyerahan hadiah dan apresiasi bagi pemenang di tingkat regional.
Tim Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan mengelola sistem website informasi maupun registrasi online peserta OESN. 2. Memastikan kelancaran akses platform digital untuk ujian online dan sistem penilaian. 3. Menyediakan sistem integrasi data peserta, hasil kompetisi, dan sertifikasi elektronik. 4. Melakukan <i>troubleshooting</i> teknis selama kompetisi berlangsung, terutama untuk sesi daring. 5. Mengelola tampilan soal dan sistem cerdas cermat berbasis digital pada tahap Final Regional dan Final Nasional.
Narahubung/Pusat Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak sebagai penghubung utama antara peserta, sekolah, panitia daerah, dan panitia pusat. 2. Menyediakan informasi terkait pendaftaran, teknis lomba, dan jadwal kegiatan. 3. Mengelola sesi tanya-jawab dan <i>troubleshooting</i> administratif sebelum serta selama kompetisi.
Mitra Lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan dalam publikasi dan penyebarluasan informasi terkait kompetisi. 2. Memberikan <i>input</i> mengenai materi soal dan topik yang akan disampaikan 3. Memberikan peluang pengembangan lebih lanjut bagi peserta berprestasi, seperti beasiswa atau program inkubasi ekonomi syariah.

E. TAHAPAN PENYELENGGARAAN OESN 2026

Penyelenggaraan Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) 2026 dilakukan secara berjenjang, dimulai dari Penyisihan Regional, dilanjutkan ke Final Regional, dan berakhir di Final Nasional. Setiap tahapan memiliki sistem seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa peserta

yang lolos merupakan individu terbaik dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah. Berikut adalah tahapan penyelenggaraan OESN 2026:

1. Penyisihan Regional OESN 2026

Tahap penyisihan merupakan seleksi awal Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) 2026, yang diselenggarakan secara daring (*online*) dan terbuka bagi seluruh peserta dari berbagai provinsi di Indonesia. Pada tahap ini, peserta akan dikelompokkan berdasarkan tiga regional utama, yaitu:

- a) **Regional Sumatra:** Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatra Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, dan Lampung.
- b) **Regional Kawasan Timur Indonesia (KTI):** Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya.
- c) **Regional Jawa:**
Jawa 1: DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat,
Jawa 2: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Seleksi penyisihan dilakukan menggunakan sistem *Computer-Based Test* (CBT) yang berisi soal pilihan ganda terkait ekonomi dan keuangan syariah. Setiap anggota tim mengerjakan ujian secara individu, dan total skor tim ditentukan dari akumulasi nilai seluruh anggota tim.

2. Final Regional OESN

Babak Final Regional akan diselenggarakan secara luring (*offline*) di masing-masing wilayah sebagai bagian dari rangkaian Festival Ekonomi Syariah (FESyar). Pada tahap ini, para peserta akan mengikuti kompetisi cerdas cermat yang menguji pemahaman mereka secara mendalam terhadap konsep ekonomi syariah melalui sesi pertanyaan cepat dan sistem rebutan.

3. Final Nasional OESN

Final nasional diselenggarakan di Jakarta, bertepatan dengan *Indonesia Sharia Economic Festival* (ISEF) 2026. Pada tahap ini, peserta akan diuji melalui tes tertulis yang mengukur pemahaman teoretis dan analitis mereka tentang ekonomi syariah. Selain itu, setiap tim akan diminta untuk menyusun dan mempresentasikan makalah terkait tema ekonomi syariah yang telah ditentukan. Presentasi ini akan dinilai oleh dewan juri yang terdiri dari regulator, akademisi dan praktisi di bidang ekonomi syariah. Tim dengan hasil terbaik dari kedua kategori ini akan dinobatkan sebagai juara nasional dan menerima penghargaan dari Bank Indonesia.

F. MATERI OESN 2026

Materi yang diujikan berasal dari materi edukasi dan sosialisasi eksyar yang dikeluarkan oleh Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia baik yang ada di situs web maupun materi cetak seperti buku, dengan detail sebagai berikut:

No	Kompetensi	Lingkup Materi	Rujukan	Tautan
1.	Mendeskripsikan Konsep dasar dan Karakteristik Ekonomi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Ekonomi Syariah/Islam Karakteristik Ekonomi Syariah Tujuan Ekonomi Syariah Nilai-nilai dasar Ekonomi Syariah 	<ol style="list-style-type: none"> Buku Nilai-nilai dan Prinsip Dasar Ekonomi Syariah Buku Eksyar untuk SMA Kelas X 	<ol style="list-style-type: none"> https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Nilai-Nilai-dan-Prinsip-Dasar-Ekonomi-Syariah.aspx
2.	Mendeskripsikan Masalah pokok dalam ekonomi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> Masalah pokok Ekonomi Syariah Sistem Ekonomi Syariah Model dasar Ekonomi syariah tiga sektor 	<ol style="list-style-type: none"> Video Nilai dan Prinsip Dasar SMP dan SMA Bag 1 	<ol style="list-style-type: none"> https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Buku-Eksyar-SMA-Kelas-X.aspx
3.	Menganalisis kegiatan produksi menurut Ekonomi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> Tujuan produksi menurut Ekonomi syariah Nilai-nilai syariah dalam produksi Transaksi bisnis yang dilarang oleh Islam Hal-hal yang direkomendasikan dalam produksi Maksimisasi Masalah dalam proses produksi Membentuk kurva penawaran 	<ol style="list-style-type: none"> Video Nilai dan Prinsip Dasar SMP dan SMA Bag 2 Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 2024 Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif 	<ol style="list-style-type: none"> https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Nilai-dan-Prinsip-Dasar-Eksyar-utk-SMP%26SMA-Bag-1.aspx https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Nilai-dan-Prinsip-Dasar-Eksyar-SMP%26SMA-Bag-2.aspx
4.	Menganalisis kegiatan distribusi menurut Ekonomi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> Distribusi dan pengukurannya Distribusi sebagai indikator keadilan ekonomi Distribusi dalam ekonomi Islam 	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Beberapa Negara 	<ol style="list-style-type: none"> https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/Laporan-Ekonomi-dan-Kuangan-Syariah-2021.aspx
5.	Menganalisis kegiatan konsumsi menurut Ekonomi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan konsumsi dan tujuan konsumsi Faktor yang memengaruhi konsumsi Masalah dan kepuasan maksimal Membentuk kurva permintaan dan perubahannya 	<ol style="list-style-type: none"> Buku Dakwah Ekonomi Syariah: Panduan Bagi Da'i & Da'iyah 	<ol style="list-style-type: none"> https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Indeks-Literasi-Ekonomi-Syariah.aspx
6.	Mendeskripsikan terbentuknya pasar dan efisiensi pasar	<ol style="list-style-type: none"> Konsep dasar keseimbangan pasar Karakteristik pasar dalam ekonomi syariah Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran menurut Ekonomi Syariah Mekanisme pasar dalam ekonomi syariah Efisiensi ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Media sosial ISEF (Youtube, Instagram, situs web OESN) 	<ol style="list-style-type: none"> https://www.youtube.com/watch?v=D0dl9Edlxgw https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Buku_wakaf.pdf

No	Kompetensi	Lingkup Materi	Rujukan	Tautan
7.	Mendeskripsikan Lembaga Keuangan Syariah	<p>f. Pasar <i>Online</i> syariah</p> <p>a. Pengertian Perbankan syariah</p> <p>b. Prinsip kegiatan Bank syariah</p> <p>c. Produk perbankan syariah</p> <p>d. Pasar modal syariah dan produknya</p> <p>e. Asuransi syariah dan produknya</p> <p>f. Lembaga pembiayaan syariah dan produknya</p> <p>g. Pegadaian syariah dan produknya</p> <p>h. Koperasi Jasa keuangan Syariah (KJKS)</p>		<p>8. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Buku-Pengelolaan-Zakat.pdf</p> <p>9. Youtube: ISEF Indonesia, Instagram: @isef.id, website www.isef.co.id</p>
8.	Mendeskripsikan konsep dasar ekonomi makro Islam	<p>a. Pengertian ekonomi makro Islam</p> <p>b. Tujuan kebijakan ekonomi makro Islam</p> <p>c. Indikator ekonomi makro Islam</p> <p>d. Peran pemerintah dalam Ekonomi Islam</p> <p>e. Kebijakan fiskal dan moneter dalam Ekonomi Islam</p> <p>f. Instrumen kebijakan fiskal dan moneter dalam ekonomi Islam</p>		
9.	Mendeskripsikan konsep dasar keuangan Syariah	<p>a. Konsep dasar keuangan syariah</p> <p>b. Peran sistem keuangan syariah</p> <p>c. Akad akad keuangan syariah</p> <p>d. Prinsip keuangan syariah</p> <p>e. Instrumen keuangan syariah</p> <p>f. Perhitungan bagi hasil</p>		
10.	Menganalisis sektor publik dan ZISWAF dalam perekonomian	<p>a. Peran pemerintah dalam perekonomian</p> <p>b. Keuangan publik pada masa awal islam</p> <p>c. Karakteristik keuangan publik syariah</p> <p>d. Peran ZISWAF</p> <p>e. Prinsip pengelolaan ZISWAF</p> <p>f. Ketentuan dan perhitungan zakat</p>		
11.	Menganalisis Kondisi Terkini	<p>a. Perkembangan ekonomi syariah global</p>		

No	Kompetensi	Lingkup Materi	Rujukan	Tautan
	Ekonomi dan Keuangan Syariah	b. Peran Bank Indonesia dalam pengembangan ekonomi syariah nasional c. Kebijakan ekonomi syariah nasional d. Perkembangan literasi ekonomi syariah nasional		
12	Menganalisis Gaya Hidup Halal	a. Pengenalan Produk & Jasa Halal b. Ruang lingkup penerapan Gaya Hidup Halal c. Peluang, tantangan dan strategi mewujudkan Indonesia sebagai Pusat Industri Halal Dunia		
13	Mendeskripsikan Konsep Pengelolaan Harta	a. Konsep Kepemilikan harta b. Pentingnya perencanaan masa depan c. Profesionalisme kerja d. Mendorong bisnis berjamaah e. Ruang lingkup penerapan Gaya Hidup Halal		

G. PENGHARGAAN OESN 2026

Penghargaan diberikan kepada peserta yang berhasil mencapai juara baik di babak Final Regional maupun Final Nasional. Penghargaan akan diberikan oleh Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat dan uang pembinaan sebagaimana berikut:

1. Final Regional*

- a) Juara 1: Rp 5.000.000
- b) Juara 2: Rp 3.000.000
- c) Juara 3: Rp 2.000.000
- d) Juara 4: Rp 1.500.000
- e) Juara 5: Rp 1.000.000

*) Untuk Regional Jawa, hadiah akan diberikan per sesi (Jawa 1 dan Jawa 2)

2. Final Nasional

- a) Juara 1 : Rp 25.000.000 & Medali
- b) Juara 2 : Rp 15.000.000 & Medali
- c) Juara 3 : Rp 10.000.000 & Medali
- d) Juara 4 : Rp 7.000.000 & Medali
- e) Finalis 4 - 8: : Rp 5.000.000

H. JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan OESN akan dilakukan secara bertahap melalui penyisihan dan Final Regional, untuk kemudian dilanjutkan pada tahap Final Nasional.

Regional	Penanggung Jawab	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan**)
Sumatra	Panitia Pusat & Daerah	Pendaftaran wilayah Sumatra	13 April – 21 Mei 2026
		<i>Technical Meeting</i> Regional Sumatra	22 Mei 2026
		Babak Penyisihan Regional Sumatra	25 Mei 2026
		Seleksi Final Regional Sumatra	6 Juni 2026
KTI	Panitia Pusat & Daerah	Pendaftaran wilayah KTI	22 Mei – 23 Juni 2026
		<i>Technical Meeting</i> Regional KTI	24 Juni 2026
		Babak Penyisihan Regional KTI	26 Juni 2026
		Seleksi Semifinal Regional KTI	4 Juli 2026
Jawa	Panitia Pusat & Daerah	Pendaftaran wilayah Jawa	27 Juli – 11 September 2026
		<i>Technical Meeting</i> Regional Jawa	15 September 2026
		Babak Final Regional Jawa	18 September 2026
		Seleksi Final Regional Jawa	26 September 2026
Final	Panitia Pusat	Pengumuman Tema & Penyusunan Makalah	27 September – 13 Oktober 2026
		Batas waktu pengiriman makalah Final	13 Oktober 2026
		Pelaksanaan Final	16 – 17 Oktober 2026
		Pengumuman Pemenang	16 Oktober 2026

***) Jika ada perubahan akan diberitahukan kemudian

I. PEMBIAYAAN OESN 2026

Pendaftaran peserta OESN 2026 tidak dipungut biaya (gratis). Seluruh biaya yang muncul terkait penyelenggaraan OESN 2026 akan menjadi beban Bank Indonesia, dengan tidak menutup kemungkinan dilakukan kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga ataupun institusi lain. Adapun biaya peserta yang dibebankan kepada Bank Indonesia pada tahap Final Regional dan tahap Final Nasional termasuk biaya perjalanan dari kota lokasi sekolah menuju lokasi perlombaan, akomodasi serta transportasi selama lokasi perlombaan.

BAB III KETENTUAN PENYELENGGARAAN OESN 2026

A. PERSYARATAN PESERTA

1. Warga Negara Indonesia (WNI), terbuka dari semua agama, dibuktikan dengan dokumen resmi seperti Kartu Pelajar/KTP/SIM/Paspor.
2. Tercatat sebagai siswa aktif SMA/SMK/MA/Sederajat dari semua jurusan, yang dibuktikan dengan kartu pelajar aktif.
3. Memiliki minat dan pemahaman dasar mengenai ekonomi dan keuangan syariah.
4. Belum pernah meraih juara 1 atau 2 pada final OESN/KESN tahun 2025.
5. Tidak terlibat dalam penggunaan atau penyalahgunaan narkoba, alkohol, maupun tindakan kriminal lainnya.
6. Mampu mengoperasikan komputer dan memahami dasar penggunaan platform digital, karena beberapa tahap seleksi dilakukan secara daring.
7. Peserta bersifat tim, dimana 1 (satu) tim terdiri dari tiga (3) orang pelajar dari sekolah yang sama.
8. Peserta direkomendasikan oleh sekolah, dibuktikan dengan surat rekomendasi dari Kepala Sekolah.
9. Setiap sekolah dapat mengirimkan maksimal 7 (tujuh) tim, kecuali Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah (SPES) yang dapat mengirimkan hingga 15 (lima belas) tim.
10. Tidak diperkenankan adanya pergantian anggota tim, kecuali terdapat keadaan yang tidak terhindarkan dengan persetujuan panitia.
11. Wajib mengikuti uji coba teknis dan pengarahan dari panitia sebelum kompetisi dimulai.
12. Mengikuti akun media sosial ISEF (@isef.id) sebagai bagian dari sosialisasi dan edukasi ekonomi syariah.
13. Dengan melakukan pendaftaran, peserta dan pihak sekolah telah mengakui dan menyetujui peraturan dan mekanisme ToR OESN 2026, termasuk berkomitmen untuk berkompetisi secara sportif, transparan, dan bebas dari kecurangan.

B. MEKANISME PENDAFTARAN OESN 2026

1. Registrasi dilakukan secara kelompok, sehingga satu tim cukup satu kali mengisi formulir.
2. Tim yang akan mendaftar wajib melakukan registasi melalui laman <https://pendaftaran.oesn.co.id/>
3. Tim yang akan mendaftar wajib membaca *Terms of Reference* (ToR) pelaksanaan OESN 2026 dan ketentuan yang tercantum dalam dokumen tersebut.
4. Peserta wajib mengisi seluruh *form* pendaftaran.
5. Pada saat melakukan registrasi, tim akan menuliskan *username* serta *password* yang akan digunakan untuk akun yang akan digunakan pada saat babak penyisihan.
6. Dalam melakukan registrasi, tim pendaftar wajib mengisi informasi dari Ketua Kelompok serta dua anggota. Adapun kelengkapan informasi yang dibutuhkan adalah:
 - a) Alamat *e-mail*

- b) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN)
 - c) Nomor Telepon
 - d) Informasi asal sekolah (Provinsi, Kota/Kabupaten)
7. Apabila nama sekolah tidak muncul dalam opsi formulir, tim dapat memilih opsi "lainnya" dan menulis nama sekolah secara manual.
 8. Selain informasi tersebut, peserta juga diharapkan dapat mengunggah Kartu Pelajar (ataupun Surat Keterangan dari Sekolah apabila tidak memiliki Kartu Pelajar), foto diri dan Surat Rekomendasi dari Sekolah.
 9. Referensi format pendaftaran sekolah dapat juga diunduh melalui situs <https://oesn.co.id/>.
 10. Setelah mengunggah informasi tersebut, maka akan dilakukan verifikasi oleh tim verifikator.
 11. Apabila registasi tim telah terverifikasi, maka peserta akan mendapat email yang menyatakan bahwa *username* dan *password* akun yang sudah didaftarkan dapat digunakan untuk melakukan tes penyisihan dengan mekanisme CBT (*Computer-Based Test*).
 12. Apabila pendaftaran tim tidak dapat terverifikasi, maka peserta juga akan mendapatkan notifikasi berupa *e-mail* dari tim verifikator.
 13. Tim yang gagal melakukan verifikasi dapat melakukan pendaftaran ulang dengan mengunggah informasi dan/atau dokumen yang belum dilengkapi.
 14. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Pusat Informasi dalam website.

C. KETENTUAN PENYELENGGARAAN OESN 2026

Pelaksanaan seleksi OESN dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, dimulai dari tahap penyisihan, tahap Final Regional, dan tahap Final Nasional. Adapun ketentuan seleksi dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. TAHAP PENYISIHAN REGIONAL

a) Ketentuan Umum:

- 1) Seleksi Penyisihan OESN merupakan tahap awal dalam Olimpiade Ekonomi Syariah Nasional (OESN) 2026 yang bertujuan untuk menyeleksi peserta berdasarkan kompetensi ekonomi syariah dan kesiapan akademik guna melanjutkan ke tahap seleksi Final Regional.
- 2) Seleksi penyisihan OESN dilakukan dalam masing-masing regional sebagai berikut:
 - (a) Regional Sumatra, meliputi seluruh Provinsi di Pulau Sumatera.
 - (b) Regional Kawasan Timur Indonesia (KTI), meliputi seluruh Provinsi di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali dan Nusa Tenggara
 - (c) Regional Jawa:
 - Jawa 1: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Bara.,
 - Jawa 2: Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
- 3) Tes seleksi penyisihan untuk regional yang sama dilakukan serentak secara daring (*online*) menggunakan sistem ujian berbasis komputer (*Computer-Based Test/CBT*).

- 4) Khusus untuk Regional Jawa, tes penyisihan akan dibagi ke dalam dua sesi, yakni sesi Jawa 1 dan Jawa 2.
- 5) Untuk Regional Sumatera dan KTI, masing-masing akan meloloskan 5 (lima) tim terbaik ke Final Regional. Sementara untuk Regional Jawa, 5 (lima) tim dari masing-masing sesi dengan perolehan skor tertinggi di babak penyisihan berhak melaju ke tahap Final Regional Jawa OESN 2026.
- 6) Soal ujian disusun dan ditetapkan oleh panitia Bank Indonesia sebagai penyelenggara utama kompetisi.
- 7) Apabila terdapat tim dengan nilai skor yang sama, maka tim dengan waktu pengerjaan tercepat akan diutamakan untuk lolos ke tahap berikutnya, dengan memperhitungkan jumlah pelanggaran yang dilakukan.
- 8) Peserta yang telah dinyatakan lolos ke tahap Final Regional tidak diperkenankan mengundurkan diri. Jika tim mengundurkan diri setelah dinyatakan lolos Final Regional, maka akan digantikan oleh tim pada peringkat di bawahnya, serta sekolah asal tim tersebut dilarang mengikuti OESN pada tahun berikutnya.
- 9) Panitia OESN memiliki kewenangan penuh dalam proses seleksi, validasi hasil, dan pengambilan keputusan terkait peserta yang lolos ke tahap berikutnya.
- 10) Keputusan panitia dan Tim Juri OESN bersifat final, mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat.
- 11) Pengumuman hasil seleksi penyisihan dilakukan secara resmi oleh Panitia Nasional OESN 2026, melalui situs resmi OESN (oesn.co.id) dan akun media sosial yang ditetapkan oleh panitia.

b) Mekanisme Teknis Seleksi Penyisihan Regional

- 1) Peserta tidak dibenarkan bekerja sama dalam mengerjakan soal, berbicara dan/atau berdiskusi antar sesama Peserta.
- 2) Guru pendamping/pembimbing tidak diperkenankan berada pada ruangan yang sama dengan Peserta yang mengikuti seleksi.
- 3) Peserta mengikuti seleksi penyisihan secara individu, dan hasil ujian setiap individu dalam tim akan diakumulasi untuk menentukan total skor tim.
- 4) Peserta mengerjakan sejumlah soal sesuai waktu yang telah ditetapkan di masing-masing tahap lomba, sesuai waktu yang disediakan.
- 5) Seluruh pertanyaan bersifat pilihan ganda dengan 5 opsi jawaban (a-e). Peserta hanya dapat memilih satu opsi jawaban.
- 6) Setiap soal memiliki skor yang sama, tidak diberlakukan sistem minus untuk jawaban yang salah.
- 7) Soal bisa diakses Peserta satu per satu secara berurutan dan dapat kembali pada soal sebelumnya.
- 8) Aplikasi soal akan berhenti secara otomatis ketika waktu kompetisi berakhir dan menyimpan semua jawaban yang telah dijawab.

2. TAHAP FINAL REGIONAL

a) Ketentuan Umum:

- 1) Seleksi Final Regional OESN merupakan tahap lanjutan dari seleksi penyisihan, yang bertujuan untuk menentukan peserta yang berhak melaju ke tahap final nasional berdasarkan hasil kompetisi di tingkat Regional.
- 2) Seleksi Final Regional OESN diselenggarakan secara luring dalam rangkaian acara Festival Ekonomi Syariah (FESyariah) Regional, dengan jadwal yang berbeda untuk setiap wilayah sesuai dengan pelaksanaan FESyariah yang telah ditetapkan oleh panitia.
- 3) Seleksi ini dilaksanakan dalam tiga wilayah utama, yaitu:
 - (a) Regional Sumatra (Provinsi Sumatera Selatan)
 - (b) Regional Jawa (Provinsi Jawa Timur)
 - (c) Regional Kawasan Timur Indonesia (KTI) (Provinsi Nusa Tenggara Barat)
- 4) Soal dan materi yang digunakan dalam seleksi Final Regional berbeda untuk setiap Regional, namun disusun berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh Panitia Nasional OESN.
- 5) Soal dalam seleksi Final Regional disusun oleh Panitia Nasional OESN, bekerja sama dengan akademisi, lembaga terkait ekonomi syariah, dan divalidasi oleh pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan kompetisi.
- 6) Penilaian dalam seleksi Final Regional dilakukan oleh Tim Dewan Juri OESN, yang terdiri dari perwakilan asosiasi profesional, akademisi, lembaga terkait ekonomi syariah, serta Bank Indonesia sebagai penyelenggara utama kompetisi.
- 7) Apabila terdapat dua tim atau lebih dengan perolehan skor yang sama di akhir kompetisi, maka akan diberikan soal tambahan sebagai *tie-breaker* untuk menentukan pemenang berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam panduan teknis.
- 8) Untuk Final Regional Sumatra, KTI, Jawa 1 dan Jawa 2, Juara 1 & 2 dari tiap-tiap regional berhak melaju ke tahap final nasional OESN 2026.
- 9) Peserta yang telah dinyatakan lolos ke tahap final tidak diperkenankan mengundurkan diri. Jika tim mengundurkan diri setelah dinyatakan lolos final, maka akan digantikan oleh tim pada peringkat di bawahnya, serta sekolah asal tim tersebut dilarang mengikuti OESN pada tahun berikutnya.
- 10) Keputusan panitia dan Tim Juri OESN bersifat final, mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat.
- 11) Pengumuman hasil seleksi Final Regional dilakukan langsung pada saat seleksi selesai, dan akan dipublikasikan secara resmi oleh Panitia Nasional OESN 2026, melalui situs resmi OESN dan akun media sosial yang ditetapkan oleh panitia.

b) Mekanisme Teknis Final Regional

- 1) Dalam *technical meeting*, akan dilakukan pengundian urutan tim.
- 2) Final Regional OESN 2026 diselenggarakan dalam bentuk Cerdas Cermat yang terbuka untuk umum, terdiri atas 3 (tiga) babak, yaitu:
 - (a) Babak Soal Wajib
 - (b) Babak Soal Rebutan
 - (c) Babak Soal Studi Kasus

3) Babak Soal Wajib:

- (a) Setiap tim mengambil amplop yang di dalamnya terdapat paket soal yang harus dijawab tim tersebut.
- (b) 1 (satu) paket soal berisi 5 (lima) pertanyaan dengan pilihan jawaban A sampai dengan E.
- (c) Soal akan dibacakan satu per satu oleh MC dan ditampilkan di layar. Tim memiliki waktu maksimal 5 (lima) detik untuk menjawab setiap pertanyaan setelah pilihan jawaban selesai dibacakan.
- (d) Jika tidak ada jawaban dalam batas waktu tersebut, MC akan melewatkan pertanyaan tersebut (pass) dan melanjutkan ke pertanyaan berikutnya.
- (e) Soal yang dijawab benar bernilai 100 (seratus) dan soal yang dijawab salah atau tidak dijawab bernilai 0 (nol).

4) Babak Soal Rebutan:

- (a) Terdapat 20 (dua puluh) soal dalam babak rebutan.
- (b) Setiap tim memiliki hak yang sama untuk menjawab soal.
- (c) Tim yang paling cepat memencet bel berhak dan dipersilakan menjawab pertanyaan, meskipun pertanyaan belum selesai dibacakan oleh MC.
- (d) Adapun ketentuan penilaian sebagai berikut:
 - Jawaban benar mendapat penambahan nilai 100
 - Jawaban salah mendapat pengurangan nilai 50 (-50)
- (e) Apabila soal dijawab salah, maka dilempar 1 (satu) kali. Tim lain dapat menjawab soal dengan ketentuan: Benar: nilai 50, Salah: nilai 0.
- (f) Jika tidak ada tim yang menekan bel dalam 10 detik, soal dianggap tidak terjawab dan bernilai 0.

5) Babak Soal Studi Kasus:

- (a) Masing-masing Tim akan mendapat 1 (satu) pertanyaan sesuai nomor undian yang diambil.
- (b) Setelah pertanyaan selesai dibacakan, masing-masing tim:
 - Diberikan waktu 1 (satu) menit untuk berdiskusi.
 - Menyampaikan jawaban secara singkat dalam waktu maksimal 2 (dua) menit.
- (c) Penilaian dari masing-masing juri: skala 1 – 100 (akan dijumlahkan dari ketiga juri).
- 6) Penentuan pemenang pada Final Regional berdasarkan total skor tertinggi dari 3 (tiga) babak.

3. TAHAP FINAL NASIONAL

a) Ketentuan Umum:

- 1) Seleksi Final OESN merupakan tahap terakhir dari kompetisi OESN 2026, yang bertujuan untuk menentukan pemenang nasional berdasarkan hasil evaluasi dari beberapa aspek penilaian.

- 2) Seleksi final diselenggarakan secara luring sebagai bagian dari rangkaian acara Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2026 di Jakarta, dengan melibatkan peserta yang telah lolos dari tahap Final Regional.
- 3) Peserta final terdiri dari delapan (8) tim yang terdiri dari:
 - a. Juara 1 & 2 Final Regional seleksi Regional Sumatra & KTI
 - b. Juara 1 & 2 Final Regional dari tiap kelompok seleksi Regional Jawa (Jawa 1 dan Jawa 2).
- 4) Skor dalam tahap Final Nasional hanya dihitung berdasarkan hasil seleksi final, tanpa akumulasi dari skor penyisihan dan Final Regional.
- 5) Final terdiri dari dua tahapan penilaian, yaitu tes tertulis serta penyusunan dan presentasi makalah.
- 6) Tes tertulis dilakukan secara individu oleh tiap-tiap anggota, dan hasilnya akan diakumulasi sebagai skor tim.
- 7) Setiap tim diwajibkan menyusun makalah berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh Panitia Nasional OESN 2026. Makalah tersebut selanjutnya akan dipresentasikan di hadapan Dewan Juri, dengan durasi dan format yang telah ditetapkan.
- 8) Penilaian dalam seleksi final dilakukan oleh Tim Dewan Juri OESN, yang terdiri dari akademisi, perwakilan instansi terkait, serta pakar ekonomi syariah dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara utama kompetisi.
- 9) Pengumuman pemenang akan dilakukan secara resmi pada saat acara seremonial di ISEF 2026, dan hasil kompetisi akan dipublikasikan melalui situs resmi OESN serta media sosial yang ditetapkan oleh panitia.
- 10) Keputusan panitia dan Tim Juri OESN bersifat final, mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat.

b) Mekanisme Teknis Final Nasional

- 1) Final OESN 2026 diselenggarakan dalam bentuk:
 - (a) Tes Tertulis.
 - (b) Penyusunan Makalah.
 - (c) Presentasi Makalah.
- 2) **Tes Tertulis Final OESN 2026:**
 - (a) Tes tertulis dilakukan secara *luring* menggunakan *paper-based test*
 - (b) Durasi tes tertulis selama 90 menit, terdiri dari 2 jenis soal, yakni tes pilihan ganda dan esai/studi kasus.
 - (c) Tes tertulis dikerjakan secara individu, Dimana peserta tidak diperkenankan menggunakan gawai apapun ataupun bekerjasama dengan anggota tim lainnya
 - (d) Tes Pilihan Ganda
 - Pertanyaan pilihan ganda memiliki 5 opsi jawaban (a-e). Peserta hanya dapat memilih satu opsi jawaban.
 - Terdapat 60 (enam puluh) soal, dimana setiap soal memiliki skor yang sama, dan tidak diberlakukan sistem minus untuk jawaban yang salah.

- Setelah mengerjakan tes pilihan ganda, maka peserta dapat menyerahkan kertas jawaban pilihan ganda untuk melanjutkan sesi tes esai
- (e) Tes Esai Studi Kasus:
 - Terdapat 2 soal esai/studi kasus yang harus diselesaikan oleh peserta.
 - Peserta akan mendapat lembar soal berisi studi kasus dan lembar jawab.

3) **Penyusunan Makalah Final OESN 2026:**

- (a) Tema makalah akan diumumkan pada saat pengumuman peserta lolos ke tahap final.
- (b) Makalah asli/orisinil yang dibuktikan dengan pakta integritas yang ditandatangani oleh peserta, diketahui oleh guru pembimbing dan kepala sekolah, serta mencantumkan sumber referensi untuk kutipan dan tidak menggunakan bantuan *Artificial Intelligent (AI)*.
- (c) Makalah berbentuk riset eksperimental (*experimental research*) yang aplikatif.
- (d) Setiap tim dapat mengusulkan solusi yang paling efektif, berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan platform media sosial, mini survey kepada public (minimal 100 responden), wawancara dan metode lainnya
- (e) Penulisan makalah sesuai dengan standar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
- (f) Makalah berisi minimal 10 halaman dan maksimal 20 halaman (diluar daftar pustaka dan lampiran) dengan font Calibri ukuran 11, spasi 1,5.
- (g) Sistematika penulisan makalah:
 - (1) Halaman Judul
 - (2) Pakta Integritas
 - (3) Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar
 - (4) Abstrak
 - (5) Pendahuluan
 - (6) Tinjauan Pustaka
 - (7) Metodologi (kualitatif atau kuantitatif)
 - (8) Analisis dan Pembahasan
 - (9) Kesimpulan dan Rekomendasi
 - (10) Daftar Pustaka

4) **Presentasi Makalah Final OESN 2026**

- (a) Setiap tim diharapkan menyusun presentasi dalam format power point atau pdf sebagai bahan paparan di hadapan dewan juri
- (b) Durasi waktu yang diberikan kepada setiap tim adalah 40 menit dengan pembagian:
 - 5 menit persiapan presentasi dan transisi antar kelompok
 - 10 menit untuk pemaparan materi
 - 25 menit untuk tanya jawab dan pendalaman materi dengan juri.

5) **Aspek penilaian Final OESN 2026** beserta bobotnya:

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Akhir	Bobot Penilaian
I. Penilaian Tes Tertulis			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai per anggota tim maksimal 100 ▪ Skor Akhir merupakan nilai gabungan dari seluruh anggota tim (3 x 100) 		300	35%
1. Pilihan Ganda (60 soal)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Total skor dari jawaban benar ▪ Skala Penilaian: benar: 1, salah: 0 	60	20%
2. Esai Studi Kasus (2 soal)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Substansi Jawaban Skala penilaian: 1 – 10 (per soal) ▪ Penggunaan istilah, konsep, teori atau data pendukung untuk menjawab studi kasus tersebut. Skala penilaian: 1 – 10 (per soal) ▪ Nilai Akhir merupakan nilai rata-rata dari Juri 	40	15%
II. Penyusunan Makalah			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Skala Penilaian: 1-100 ▪ Skor Akhir merupakan nilai gabungan dari Juri 		300	35%
1. Format penulisan	Tata Bahasa		2%
	Alur dan Sistematika Penulisan		
2. Orisinalitas Ide	Keaslian gagasan dan kesesuaian judul dengan tema		5%
	Gagasan ide kreatif, inovatif dan bermanfaat		
3. Literature Review	Teori dan Hasil Penelitian Terdahulu (referensi yang digunakan)		5%
4. Metode Penelitian	Keakuratan dan integritas pengumpulan data		10%
	Pengolahan data dan informasi		
5. Hasil dan Analisis	Kemampuan dalam menyajikan data yang diperoleh		10%
	Kemampuan dalam menganalisis dan menjawab pertanyaan penelitian		
6. Kesimpulan dan rekomendasi	Kemampuan mensintesa dan menyimpulkan ide dan hasil penelitian		3%
	Penyampaian rekomendasi berdasarkan hasil penelitian		
III. Presentasi Makalah			
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Skala Penilaian: 1-100 ▪ Skor Akhir merupakan nilai gabungan dari Juri 		300	30%
1. Substansi Presentasi	Struktur dan kejelasan presentasi		15%

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Akhir	Bobot Penilaian
2. Visualisasi Presentasi	Tampilan/visual slide yang menarik dan informatif		5%
3. Kemampuan Komunikasi	Kemampuan peserta dalam menjelaskan materi presentasi		10%
	Kemampuan menjawab pertanyaan dan/atau mempertahankan pendapat untuk meyakinkan juri		
TOTAL SKOR AKHIR = Skor Akhir x Bobot Penilaian			

D. SANKSI PELANGGARAN

Berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut adalah pengelompokan kategori pelanggaran beserta sanksi yang berlaku. Pelanggaran dan sanksi diklasifikasikan menjadi empat kategori sebagai berikut:

1. Pelanggaran Umum

No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
1	Bekerja sama dengan peserta lain atau pihak luar selama ujian	Berat	Diskualifikasi tim dari tahap berjalan, nilai dianulir
2	Menggunakan alat bantu tidak sah (catatan, gawai, AI, dll.)	Berat	Diskualifikasi tim dari tahap berjalan, nilai dianulir
3	Mencontek, memberi/menerima jawaban dari peserta lain	Berat	Diskualifikasi dan pelarangan ikut OESN tahun berikutnya
5	Menggunakan akun palsu atau mewakilkan kepada orang lain	Berat	Diskualifikasi tim dari tahap berjalan dan pelarangan tahun berikutnya
6	Memberikan data palsu dalam pendaftaran	Sedang–Berat	Pembatalan keikutsertaan dan pelarangan tahun berikutnya
7	Mengganggu peserta lain atau juri secara verbal/fisik	Berat	Diskualifikasi tim dari tahap berjalan dan anggota bersangkutan mendapatkan pelarangan ikut kompetisi tahun berikutnya
8	Merekam soal/kompetisi tanpa izin resmi	Sedang	Teguran keras, diskualifikasi tim jika disebarluaskan
9	Menyebarkan berita tidak benar (<i>hoax</i>) soal kompetisi di media atau platform publik	Berat	Diskualifikasi tim dan anggota terlibat dilarang mengikuti kompetisi OESN tahun berikutnya
10	Melakukan pendekatan tidak etis atau tekanan terhadap juri untuk memengaruhi penilaian (baik langsung maupun melalui perantara).	Berat	Diskualifikasi tim dan sekolah tidak boleh mengikuti kompetisi OESN hingga 2 tahun ke depan; panitia dan juri berhak melaporkan ke instansi/lembaga terkait.
11	Melakukan sabotase, (contoh: menyebarkan informasi palsu, mengganggu waktu persiapan, atau mengacaukan teknis peserta lain sebelum/dalam lomba.)	Berat	Teguran keras, diskualifikasi hingga sekolah tidak boleh mengikuti kompetisi OESN hingga 3 tahun ke depan. tergantung dampak dan bukti.

No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
12	Tim terlambat hadir pada acara kegiatan	Sedang	Peringatan keras; apabila lebih dari 15 menit maka akan dilakukan diskualifikasi
13	Tidak mengikuti agenda kegiatan hingga akhir acara selesai atau tanpa seizin panitia.	Sedang	Peringatan dan teguran keras; apabila dilakukan berulang tim dapat mendapat pengurangan skor hingga diskualifikasi
14	Melakukan perbuatan yang melanggar norma ataupun hukum sepanjang pelaksanaan kegiatan kompetisi.	Sedang-Berat	Peringatan keras, diskualifikasi keseluruhan tim, hingga sekolah tidak boleh mengikuti kompetisi OESN hingga 3 tahun ke depan. tergantung dampak dan bukti.

2. Pelanggaran Seleksi Penyisihan

No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
1	Tidak mengikuti <i>technical meeting</i>	Ringan–Sedang	Teguran atau pengurangan skor
2	Guru pendamping atau pihak lain berada dalam satu ruangan dengan peserta saat ujian berlangsung.	Sedang	Peringatan keras; apabila terbukti ada intervensi, maka nilai peserta dapat dibatalkan.
3	Menggunakan program seperti <i>auto clicker, emulator, VPN</i> manipulatif, atau <i>tools</i> lain yang memanipulasi sistem CBT.	Berat	Diskualifikasi langsung untuk seluruh tim dan anggota terlibat dilarang mengikuti kompetisi OESN.
5	Peserta mengerjakan soal dengan akun milik orang lain atau menggunakan data identitas yang tidak sesuai.	Berat	Diskualifikasi seluruh tim dan sekolah tidak boleh mengikuti kompetisi OESN di tahun depan.

3. Pelanggaran Seleksi Final Regional

No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
1	Tim menekan bel secara berulang atau sembarangan tanpa niat menjawab, untuk mengganggu ritme permainan atau lawan.	Sedang	Peringatan resmi; pengurangan nilai pada babak rebutan; diskualifikasi dari babak jika dilakukan lebih dari 3 kali.
2	Salah satu anggota tim melakukan protes atau berbicara tanpa izin di tengah jalannya babak, termasuk saat juri sedang menilai studi kasus.	Sedang	Peringatan langsung dari juri; jika dilakukan lebih dari sekali, tim dapat didiskualifikasi dari babak tersebut.
3	Tim membawa catatan atau materi luar pada saat kompetisi.	Berat	Skor dinyatakan nol.
4	Tim menerima bantuan isyarat atau informasi dari penonton atau orang di luar area lomba.	Berat	Diskualifikasi langsung untuk seluruh tim.

4. Pelanggaran Seleksi Final

No.	Deskripsi Pelanggaran	Tingkat Pelanggaran	Sanksi Umum
1	Peserta berdiskusi, memberi isyarat, atau saling memperlihatkan jawaban selama tes tertulis berlangsung.	Berat	Nilai individu dianulir dan tim didiskualifikasi dari babak final.
2	Peserta menggunakan handphone, kalkulator, catatan pribadi, atau alat bantu elektronik lainnya tanpa izin.	Berat	Peserta dikeluarkan dari ruang ujian; skor dinyatakan nol.
3	Isi makalah menjiplak lebih dari 20% dari sumber lain tanpa atribusi yang jelas.	Berat	Makalah tidak dinilai; tim dianggap gugur dari penilaian presentasi.
4	Penggunaan bahasa kasar, menyerang kelompok tertentu, atau visualisasi ofensif dalam slide presentasi.	Berat	Diskualifikasi langsung dari tim; pelarangan sekolah untuk mengikuti OESN untuk tahun depan.
5	Menggunakan jasa "joki", <i>AI writing tools</i> dalam makalah final.	Berat	Makalah tidak dinilai; tim dianggap gugur dari penilaian presentasi.

LAMPIRAN

Logo	Keterangan
	<p>Logo OESN mencerminkan semangat kolaboratif dan progresif generasi muda dalam membangun ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Siluet dua figur yang saling bersinergi melambangkan kebersamaan dan semangat kompetitif, sementara buku terbuka di tengah menjadi simbol literasi dan pengembangan ilmu. Warna hijau dan toska memperkuat identitas syariah yang penuh harapan dan keseimbangan, selaras dengan tema "Akselerasi Ekonomi Syariah: Generasi Inovatif untuk Indonesia Maju".</p>
	<p>ISEF adalah singkatan dari Indonesia Sharia Economic Festival, yaitu festival ekonomi dan keuangan syariah terbesar di Indonesia. ISEF merupakan acara tahunan ekonomi dan keuangan syariah terbesar di Indonesia yang menjadi wadah integrasi berbagai kegiatan di sektor ekonomi dan keuangan syariah (Eksyar). ISEF telah diselenggarakan sejak tahun 2014.</p> <p>Besarnya skala penyelenggaraan ISEF tergambar pada kolaborasi yang dilakukan dimana ISEF merupakan hasil kolaborasi Bank Indonesia (BI), Kementerian, otoritas dan lembaga anggota Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), pelaku usaha, serta asosiasi atau lembaga terkait, baik nasional maupun internasional.</p>
	<p>FESyar adalah singkatan dari Festival Ekonomi Syariah, yang merupakan bagian dari rangkaian acara Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF). FESyar diselenggarakan tiap tahun sejak 2016 di tiga regional (Sumatra, Kawasan Timur Indonesia, dan Jawa).</p>
	<p>Mengangkat <i>tagline</i> "Kebaikan Untuk Semua", Brand Ekonomi Syariah menjadi logo atau simbol milik negara yang dapat digunakan untuk menyatukan kebersamaan dalam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia.</p> <p>Selain itu, <i>brand</i> ini dapat memperkuat <i>positioning</i> ekonomi syariah Indonesia di dunia. Oleh karena itu, Brand Ekonomi Syariah menjadi inisiatif strategis dalam mempercepat pengembangan ekonomi syariah dalam rangka mendukung pencapaian visi Indonesia sebagai pusat syariah dunia.</p>